

PELAKU UMK PERLU MENINGKATKAN KAPABILITAS

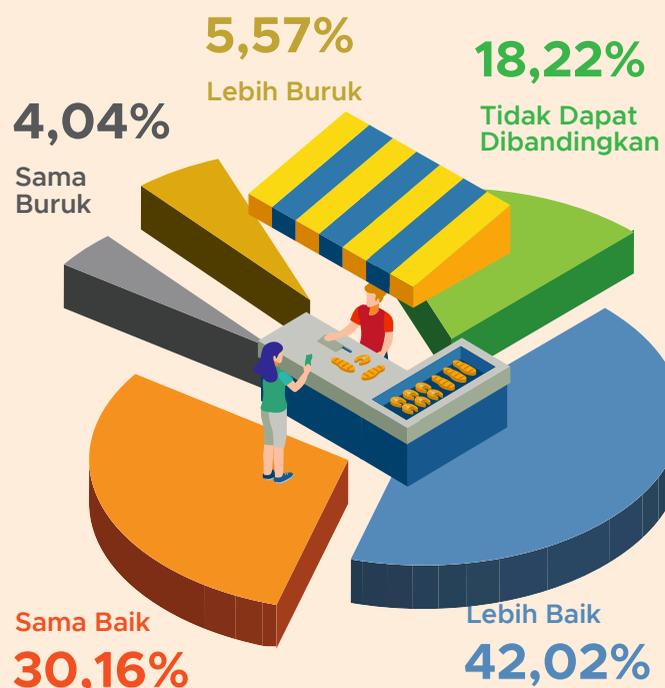
Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Secara umum, kualitas pendidikan pengelola UMK masih rendah. Lebih dari sepertiga pengusaha UMK di Provinsi Sumatera Selatan berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Masih rendahnya pendidikan pengelola UMK menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan. Sayangnya, Hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMK yang pernah mengikuti pelatihan hanya 3,44 persen.

PROSPEK UMK DI MASA MENDATANG

RPJMN 2005-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang.

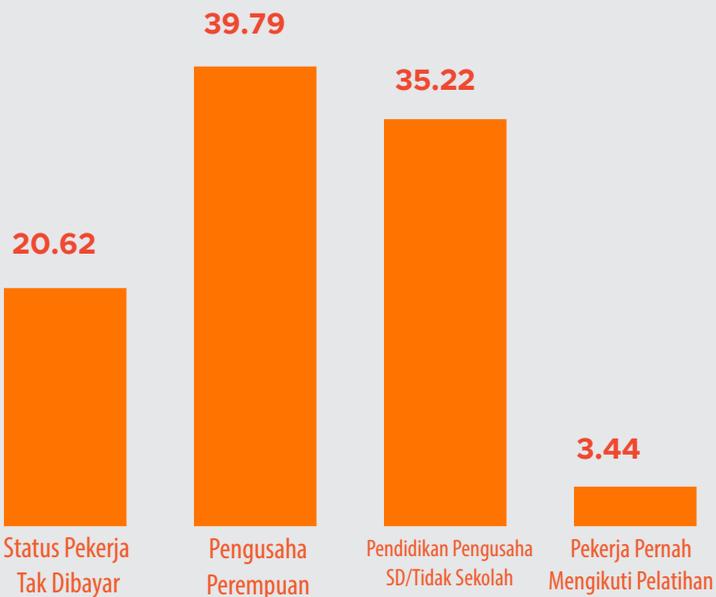
Data SE2016 lanjutan menunjukkan jumlah UMK yang menyatakan prospek usahanya lebih baik persentasenya paling besar yaitu sebesar 42,02 persen. Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. Umumnya kendala yang paling banyak dihadapi oleh UMK adalah kendala permodalan. Sekitar 54,03 persen UMK di Provinsi Sumatera Selatan menyatakan permodalan sebagai kendala dalam menjalankan bisnis.

Persentase UMK Menurut Prospek UMK Mendatang



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

Persentase UMK Menurut Berbagai Karakteristik Pengusaha/Pekerja, 2017



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016 DENGAN MEN-SCAN QR CODE DIBAWAH INI



LAMAN SITUS
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
Jl. Kapt. Anwar Sastri'o no. 1694 Palembang
Telp.: (0711) 351665, 318456
Fax.: (0711) 351665
Homepage: <http://www.sumsel.bps.go.id>
e-Mail: bps1600@bps.go.id



Potensi
**USAHA
MIKRO
KECIL**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI SUMATERA SELATAN

Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini terlihat dari besarnya jumlah UMK yang mencapai 98,99 persen dari total jumlah usaha nonpertanian Sumatera Selatan. Usaha ini menjadi pilihan utama karena memerlukan modal yang relatif kecil. Besarnya jumlah UMK tersebar pada semua kategori nonpertanian.

Persentase UMK Nonpertanian Menurut Status Usaha, 2016

99%

Usaha Mikro Kecil



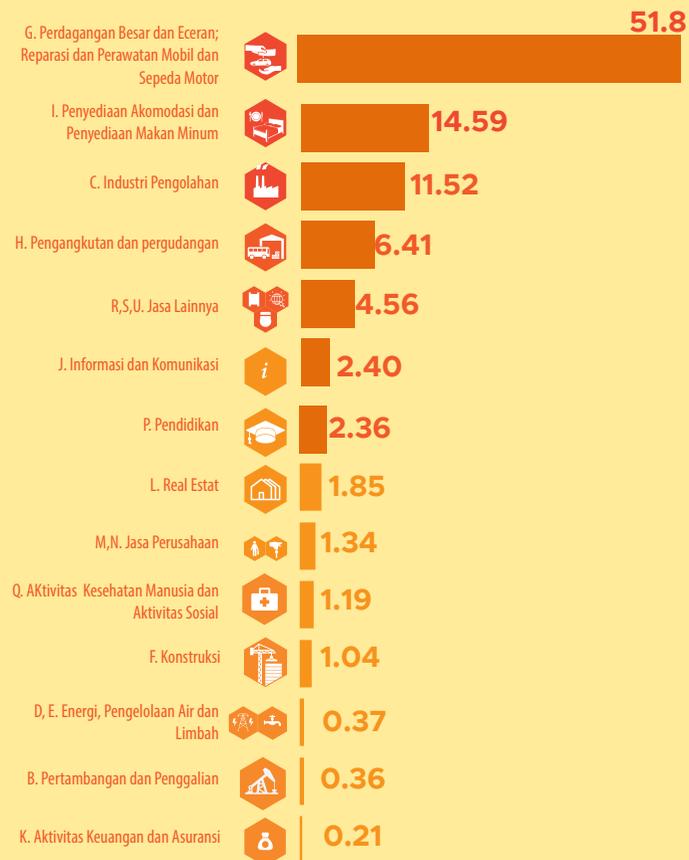
1%

Usaha Menengah Besar

Sumber: BPS, SE2016-L

Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK Sumatera Selatan dengan jumlah lebih dari 50 persen. Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan usaha Industri Pengolahan (Kategori C) juga mempunyai kontribusi yang besar, masing-masing memiliki kontribusi lebih dari 10 persen.

Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori, 2017



Sumber: BPS, SE2016-L

UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki skill tinggi. Data SE2016-Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap lebih dari 83 persen tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan, atau mencapai 1,43 juta orang. Penyerapan tenaga kerja UMK terjadi paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) sebanyak lebih dari 600 ribu orang atau mencapai 43,5 persen. Namun, secara-rata-rata, aktivitas Pendidikan (Kategori P) memiliki penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu sekitar 12 pekerja per usaha. Secara umum, rata-rata penyerapan tenaga kerja UMK di Sumatera Selatan adalah 2 pekerja per usaha.

Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
B. Pertambangan dan Penggalian	2.342	7.116	3
C. Industri Pengolahan	74.201	173.911	2
D&E. Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	2.383	4.523	2
F. Konstruksi	6.693	43.980	7
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	333.647	624.401	2
H. Pengangkutan dan Pergudangan	41.275	51.865	1
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	93.959	184.992	2
J. Informasi dan Komunikasi	15.445	24.481	2
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.352	6.533	5
L. Real Estat	11.891	15.366	1
M,N. Jasa Perusahaan	8.645	27.753	3
P. Pendidikan	15.211	178.669	12
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	7.652	32.647	4
R,S Aktivitas Jasa Lainnya	29.416	60.262	2
Total	644.112	1.436.499	2

Sumber: BPS, SE2016-L

PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Provinsi Sumatera Selatan memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Di Sumatera Selatan, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha

masih sangat mendominasi yaitu mencapai lebih dari 93 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

Persentase UMK yang Berbadan Usaha, Menggunakan Komputer, Menggunakan Internet dan Menjalinkan Kemitraan, 2017

Kategori	Berbadan Usaha	Gunakan Komputer	Gunakan Internet	Jalin Kemitraan
B. Pertambangan dan Penggalian	3,20	0,04	2,95	6,15
C. Industri Pengolahan	6,42	2,99	4,98	16,18
D&E. Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	2,69	18,80	19,56	8,98
F. Konstruksi	6,02	8,16	10,94	10,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4,21	2,32	4,70	5,75
H. Pengangkutan dan Pergudangan	3,42	1,58	2,96	4,53
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2,53	1,05	2,14	2,59
J. Informasi dan Komunikasi	4,67	23,80	31,95	7,63
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	59,17	49,41	30,10	16,94
L. Real Estat	1,63	1,27	1,64	0,19
M,N. Jasa Perusahaan	12,28	31,63	27,62	9,32
P. Pendidikan	60,59	62,40	55,32	12,21
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	57,44	23,89	27,68	15,59
R,S Aktivitas Jasa Lainnya	3,90	6,14	9,65	3,35
Total	6,32	5,11	7,01	6,65

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan